

## The Effect of Restaurant Tax Contribution and The Effectiveness of Restaurant Taxes on Local Revenue in The City of Medan

Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Restoran Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan

\*Bella Chintya<sup>1</sup>, Putri Wahyuni<sup>2</sup>, Frenky Situmorang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

### Keywords:

*Restaurant Tax Contribution; Effectiveness of Restaurant Taxes; Local Revenue;*

**Abstract.** This study aims to determine whether the significant effect of Restaurant Tax Contribution and Restaurant Tax Effectiveness on Regional Original Income in Medan City. The type of data used in this research is quantitative data and the data source is secondary data. Secondary data in this study is in the form of annual financial statements for the period 2017 - 2021. The population in this study is Restaurant taxes in the city of Medan. The research sample in this study was 60 months of Medan's financial statements using purposive sampling technique. Data analysis technique using multiple linear regression analysis method.

Corresponding author\*

Email: [blchnt@gmail.com](mailto:blchnt@gmail.com)

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang untuk melaksanakan pembangunan daerah. Pembangunan daerah mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Pembangunan daerah yang dilakukan oleh pemerintah haruslah mengalami pertumbuhan dan perkembangan, karena tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat sehingga pendapatan daerah juga akan semakin meningkat.

Dalam mengoptimalkan otonomi daerah, masyarakat dan pemerintah daerah harus mampu dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Menurut Agustini (2022) Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan daerah yang bersumber dari pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kelulusan bagi daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud dari asas desentralisasi. Peranan pendapatan asli daerah dalam keuangan daerah menjadi



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



salah satu tolak ukur penting dalam pelaksanaan otonomi daerah dalam arti semakin besar suatu daerah memperoleh dan menghimpun PAD maka akan semakin besar pula tersedia jumlah dana daerah yang dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan otonomi daerah. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah adalah adanya kontribusi. Menurut Kamaroellah (2021) Kontribusi merupakan sejauh mana porsi atau hasil / jumlah dana yang dikumpulkan dari sektor pajak di suatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah. Sumber keuangan yang lebih banyak kontribusinya bagi negara cenderung masih harus diserahkan kepada pemerintah pusat dalam proporsi yang lebih besar. Semakin tinggi tingkat kontribusi pajak restoran maka semakin meningkat pendapatan asli daerah diperoleh. Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan asli daerah adalah efektivitas pajak restoran. Menurut Mardiasmo (2018) Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Apabila tujuan tidak mencapai sesuai yang direncanakan, maka itu bukan wujud keefektifan. Kegiatan penerimaan pajak restoran dikatakan efektif apabila mencapai target yang ditentukan. Semakin tinggi tingkat efektivitas penerimaan pajak restoran, maka semakin efektif tingkat penerimaan pendapatan asli daerah tersebut.

### Fenomena Pendapatan Asli Daerah dan Pajak Restoran Kota Medan Periode 2017 – 2021

Tahun	Keterangan	Pendapatan Asli Daerah (dalam Rupiah)	Pajak Restoran (dalam Rupiah)
2017	Target	2.031.995.548.718	132.215.837.083
	Realisasi	1.547.089.582.500	151.046.712.629
	Persentase (%)	76,14%	114,24%
2018	Target	2.112.663.059.116	170.000.000.000
	Realisasi	1.454.340.760.037	172.788.503.072
	Persentase (%)	68,84%	101,64%
2019	Target	2.312.760.384.058	204.000.000.000
	Realisasi	1.655.407.608.084	209.883.937.066
	Persentase (%)	71,58%	102,88%
2020	Target	1.813.909.461.511	180.000.000.000
	Realisasi	1.420.890.121.388	138.477.531.250
	Persentase (%)	78,33%	76,93%
2021	Target	2.139.239.943.474	250.859.144.795
	Realisasi	1.918.781.908.251	192.958.086.387
	Persentase (%)	89,69%	76,92%

Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah, 2023

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1. Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak yang dikenakan atas pelayanan yang diberikan restoran. Pengertian Pajak Restoran menurut para ahli :

Menurut Undang-Undang No. 28 Pasal 1 Ayat 22 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan restoran. Menurut Peraturan Daerah Kota Medan No. 5 Tahun 2011 Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Kamaroellah (2021) Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan restoran.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 2.2. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah adalah penerimaan atau pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah yang bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, dan lain-lain yang sah dan dipungut sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pengertian pendapatan asli daerah menurut para ahli :

Menurut Undang-Undang No. 33 Pasal 1 Ayat 18 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Pasal 1 ayat 18 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.. Putra (2018) Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan murni daerah dan peranannya merupakan indikator sejauh mana telah dilaksanakan otonomi tersebut secara luas, nyata dan bertanggung jawab. Mangeswuri (2017) Pendapatan Asli Daerah Adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Indikator pendapatan asli daerah dapat dilihat dari laporan jumlah realisasi anggaran pendapatan asli daerah yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan (Undang-Undang No. 33 Pasal 1 Tahun 2004).

## 2.3. Kontribusi

Kontribusi pajak restoran adalah sejumlah pungutan berupa uang yang diberikan kepada pemerintah untuk mendukung kegiatan dan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Pengertian Kontribusi menurut para ahli :

Meilani, dkk (2017) Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan. Harjo (2019) Kontribusi adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah kepada sejumlah penduduk yang menggunakan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah. Riniwati (2016) Kontribusi (*Contribution*) adalah keterampilan, pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam organisasi dari anggota dalam bertugas.

Indikator yang digunakan untuk perhitungan kontribusi pajak restoran terhadap PAD (Meilani, dkk, 2017) menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Kontribusi pajak restoran terhadap PAD} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

## 2.4. Efektivitas

Efektivitas adalah tingkatan penerimaan yang diharapkan mencapai target yang telah ditetapkan. Pengertian Efektivitas menurut para ahli :

Menurut Meilani, dkk (2017) Efektivitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Rinaldi (2021) Efektivitas berasal dari kata "Efektif" yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Bormasa (2022) Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

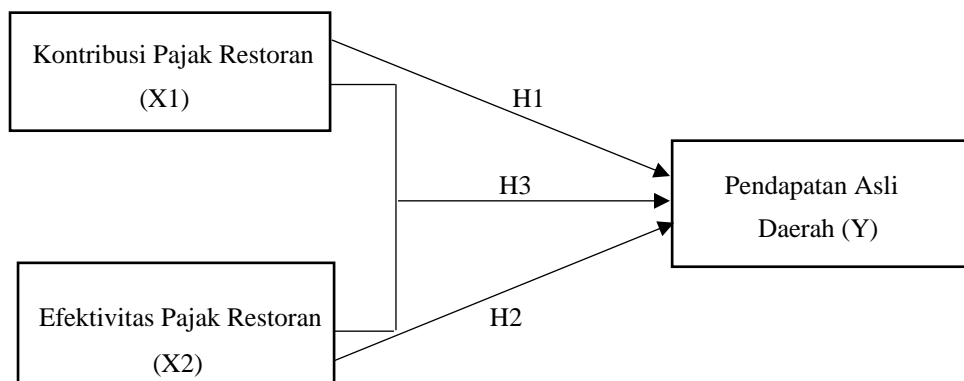
Indikator yang digunakan untuk menghitung realisasi penerimaan pajak restoran terhadap target penerimaan pajak restoran untuk mengetahui efektivitas pajak restoran (Meilani, dkk, 2017) menggunakan persamaan berikut :

$$\text{Efektivitas pajak restoran} = \frac{\text{Realisasi Pajak Restoran}}{\text{Target Pajak Restoran}} \times 100\%$$



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



**Gambar 1**

## **Kerangka Pemikiran**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Kontribusi Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan
- H2 : Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan
- H3 : Kontribusi Pajak Restoran dan Efektivitas Pajak Restoran berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Medan.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan yang berlokasi di Jalan Jenderal Besar A.H. Nasution No.32, Pangkalan Masyhur, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20143 dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan yang berlokasi di Kapten Maulana Lubis No.2, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20231. Adapun penelitian ini dilakukan selama periode bulan Februari sampai dengan April 2023.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Medan 60 bulan terhitung sejak tahun 2017 sampai dengan 2021. Sedangkan teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 60 Bulan (12 bulan x 5 tahun) yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.

#### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Medan.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 3.4. Teknik Analisis Data

### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam Ghozali (2018) bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

#### 3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas dalam Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $> 10$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam Ghozali (2018) bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

### 3.4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Bahri (2018) Menyatakan analisis regresi berganda merupakan analisis yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

### 3.4.4. Uji Hipotesis

Terdapat tiga pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu :

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji $t$ )

Ghozali (2018) menyatakan uji  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan.

#### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji $F$ )



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Ghozali (2018) Menyatakan uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Ghozali (2018) menyatakan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

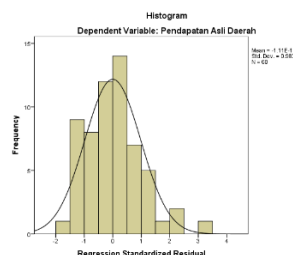
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Asli Daerah	60	57.371.592.371	372.864.561.462	143.650.922.430	62.620.785.075
Kontribusi Pajak Restoran	60	2,70	22,82	11,18	4,15
Efektivitas Pajak Restoran	60	28,07	135,17	94,52	25,34
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 60 yang terdiri dari 12 bulan selama 5 tahun data yang diperoleh dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah di Kota Medan dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah di Kota Medan.
2. Variabel pendapatan asli daerah memiliki nilai minimum sebesar 57.371.592.371, nilai maksimum sebesar 372.864.561.462, nilai rata - rata 143.650.922.430 dan nilai standar deviasi sebesar 62.620.785.075.
3. Variabel kontribusi pajak restoran memiliki nilai minimum sebesar 2,70, nilai maksimum sebesar 22,82, nilai rata – rata sebesar 11,18 dan nilai standar deviasi sebesar 4,15.
4. Variabel efektivitas pajak restoran memiliki nilai minimum sebesar 28,07, nilai maksimum sebesar 135,17, nilai rata – rata sebesar 94,52 dan nilai standar deviasi sebesar 25,34.

### 4.2. Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olah Data, 2023



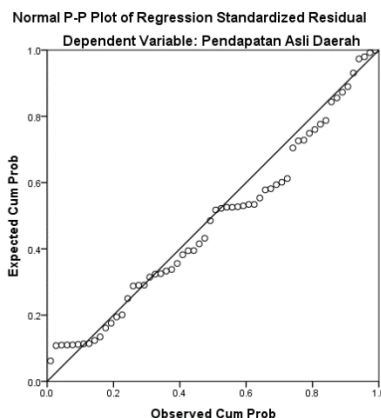
# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



**Gambar 1**  
**Grafik Histogram**

Uji normalitas dengan melihat grafik *histogram* dapat dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng, tidak condong ke kiri maupun ke kanan. Gambar 1 menunjukkan grafik ini hampir menyerupai garis kurva yang berbentuk lonceng dengan pola data tidak melenceng ke satu sisi saja yaitu ke kiri atau ke kanan sehingga hasil pengujian ini menunjukkan data telah berdistribusi dengan normal.



Sumber : Hasil olah data, 2023

**Gambar 2**  
**Grafik Normal Probability Plots**

Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot* dapat dikatakan normal apabila plot menyebar mengikuti garis diagonal.. Gambar ini menunjukkan bahwa pola data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji One Kolmogorov-Smirnov**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		60
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	-0,0000449
	<i>Std. Deviation</i>	41.682.260.051,88
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,119
	<i>Positive</i>	0,119
	<i>Negative</i>	-0,087
<i>Test Statistic</i>		0,924
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,361

Sumber : Hasil olah data, 2023

Tabel 2 memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,361 maka hasil pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima yang artinya data berdistribusi secara normal.

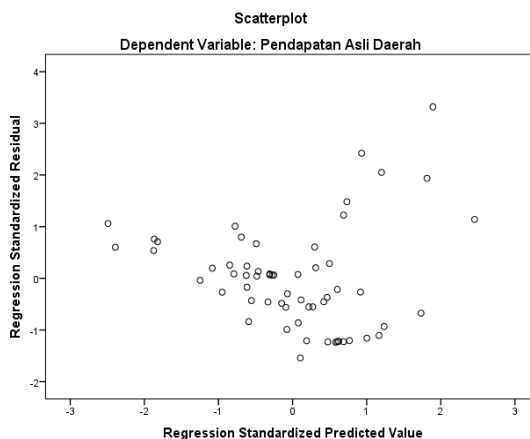


# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



### 4.3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olah data, 2023

**Gambar 3**  
**Grafik Heteroskedastisitas**

Gambar 3 menjelaskan bahwa titik – titik pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang jelas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homokedastisitas.

### 4.4. Uji Multikolinearitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kontribusi Pajak Restoran	0,8901	1,124
	Efektivitas Pajak Restoran	0,8901	1,124

Sumber : Hasil olah data, 2023

Tabel 5 menjelaskan bahwa nilai tolerance untuk variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,8901. Nilai VIF untuk variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran memiliki nilai lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,124. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran tidak mengalami multikolinearitas.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 4.5. Uji Autokorelasi

**Tabel 4**  
**Hasil Uji autokorelasi**

Model <sup>b</sup>	Durbin-Watson
1	1,271

Sumber : Hasil olah data, 2023

Tabel 4 menunjukkan nilai *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 1.271. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin Watson* yang menggunakan signifikansi 5%. Berdasarkan tabel *Durbin Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.5144 dan nilai dU sebesar 1.6518. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-1 dengan syarat  $0 < d < dL$  ( $0 < 1.271 < 1.5144$ ). Hasil Pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif.

## 4.6. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	179.489.684.614,18	22.944.998.454,95	
	Pengetahuan Pajak	-11.693.706.260,07	1.409.822.801,48	-0,775
	Sanksi Pajak	1.003.530.611,56	230.933.129,69	0,406

Sumber : Hasil Olah data, 2023

Dari tabel 5 di atas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Pendapatan Asli Daerah} = 179.489.684.614,18 - 11.693.706.260,07 \text{ Kontribusi Pajak Restoran} + 1.003.530.611,56 \text{ Efektivitas Pajak Restoran} + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 179.489.684.614,18 menunjukkan bahwa variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran bernilai 0 (nol) atau konstan, maka nilai pendapatan asli daerah adalah sebesar 179.489.684.614,18 satuan.
2. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel kontribusi pajak restoran -11.693.706.260,07 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan kontribusi pajak restoran mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan asli daerah akan mengalami penurunan sebesar 11.693.706.260,07 satuan.
3. Koefisien regresi ( $\beta$ ) variabel efektivitas pajak restoran 1.003.530.611,56 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan efektivitas pajak restoran mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pendapatan asli daerah akan mengalami kenaikan sebesar 1.003.530.611,56 satuan.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



## 4.7. Uji Hipotesis

### 4.7.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	7,823	0,000
	Kontribusi Pajak Restoran	-8,294	0,000
	Efektivitas Pajak Restoran	4,346	0,000

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 6 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel kontribusi pajak restoran memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 8.294 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 yang signifikasinya 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu dengan  $8.294 > 2,00172$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0.05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, yang berarti kontribusi pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

Variabel efektivitas pajak restoran memiliki nilai  $t_{hitung}$  adalah sebesar 4.346 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00172 yang signifikasinya 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu yaitu dengan  $4.346 > 2,00172$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0.05$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, yang berarti efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

### 4.7.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Model	F	Sig.
1 Regression	35,825	0,000 <sup>b</sup>

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 7, maka dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 35.825 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang memiliki signifikansi 0,05. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai  $F_{tabel}$  3,16. Oleh karena itu, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $35.825 > 3,61$  dengan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . Hasil menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, yang berarti kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

### 4.7.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,746 <sup>a</sup>	0,557	0,541

Sumber : Hasil olah data, 2023



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Berdasar tabel 8, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.557 atau 55,7%. Hal ini berarti sebesar 55,7% variabel pendapatan asli daerah dapat dijelaskan oleh variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran sedangkan sisanya sebesar 44,3% variabel pendapatan asli daerah dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang variabel kontribusi pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.294 > 2,00172$ ) dan Sig 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa kontribusi pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

Berdasarkan hasil uji secara parsial tentang variabel efektivitas pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.346 > 2,00172$ ) dan Sig 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

Berdasarkan hasil uji secara simultan tentang variabel independen kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah didapatkan dari hasil nilai hitung  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35.825 > 3,61$ ) dan Sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa secara simultan variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah yang ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda memberikan arti bahwa setiap peningkatan pada variabel kontribusi pajak restoran satu – satuan, maka pendapatan asli daerah akan menurun. Efektivitas pajak restoran sebesar satu – satuan maka pendapatan asli daerah akan meningkat.

Secara parsial, variabel kontribusi pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima. Secara parsial, variabel efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H2 diterima.

Secara simultan, kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kota Medan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H3 diterima.

Hasil koefisien determinasi diketahui bahwa kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran dapat menjelaskan keterkaitan dengan pendapatan asli daerah di Kota Medan. Selain variabel kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran, Pendapatan Asli Daerah dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian seperti potensi pajak restoran dan efisiensi pajak restoran.

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan asli daerah selain kontribusi pajak restoran dan efektivitas pajak restoran,



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



misalnya potensi pajak restoran dan efisiensi pajak restoran. Penelitian ini hanya mengambil 60 bulan laporan data sebagai sampel sehubungan dengan keterbatasan waktu. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah laporan sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

2004. Undang- Undang No. 33 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat 18 Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2009. Undang -Undang No. 28 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 22 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
2011. Peraturan Daerah Kota Medan No. 5 Tahun 2011 Pasal 1 Ayat 7 Peraturan Daerah Tentang Pajak Restoran.
- Agustini, S., Indradi, D., Darma, S.S., & Irawati, W. (2022). *Mengenal Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) lebih dalam*. Surabaya : Cipta Media Nusantara (CMN).
- Angrayni, L., Yuliasti (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika serta Pengaruhnya terhadap Tingkar Kejahatan di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis - Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta : ANDI.
- Bormasa, M.F. (2022). *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Purwokerto : CV. Pena Persada
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, D. (2019). *Perpajakan Indonesia Edisi 2*. Bogor : Mitra Wacana Media.
- Jaya & Susanto. 2022. "The Effectiveness and Contribution of Hotel and Restaurant Tax Revenue to PAD Palopo City". ISSN 2597 – 4785. *IJEED : International Journal of Entrepreneurship and Business Developmen*. Vol.5. 5. Juli (2022) : 936 – 944.
- Kamaroellah, A. (2021). *Pajak dan Retribusi Daerah (Konsep dan Aplikasi Analisis Pendapatan Asli Daerah Melalui Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Dalam Meninjau Peraturan Daerah)*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khusaini, M., & Nurkholis. (2019). *Penganggaran Sektor Publik*. Malang : UB Press.
- Lasmini, Astuti Wuku. 2019. "Pengaruh Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sleman Tahun 2015-2016". ISSN 2442 – 4439. *Jurnal EBBANK*. Vol.10. 1. Juni (2019) : 29 – 40.
- Listiana, H., Nashar, & Wardi, M.C. (2016). *Kontribusi Posdaya Masjid "Mitahul Hidayah"*. Duta Media Publishing.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi terbaru)*. Yogyakarta : ANDI
- Meilani, H., Permana, S., Mangeswuri, D. (2017). *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Daerah*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Absolute Media.
- Permana, S.H. (2017). *Optimalisasi Kebijakan Penerimaan Daerah*. Jakarta : Yayasan pustaka obor indonesia.



# Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



- Putra, W. (2018). *Tata Kelola Ekonomi Keuangan Daerah*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Anggoro, D D (2017). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Malang : UB Press.
- Rikardin, dkk. 2022 "The Role of Restaurant Tax and Contribution to Regional Income in Gorontalo City". ISSN 2722 – 841X. *ARBITRASE : Jurnal of Economics Accounting*. Vol.3. 2. November (2022) : 227 - 230.
- Rinaldi, K., & Setiawan, R. (2021). *Efektivitas Pelaksanaan Pemidanaan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Asusila di Lembaga Pemasyarakatan*. Batam : Yayasan Mulia Cendikia Mandiri.
- Riniwati, H. (2016). *Manajemen Sumberdaya Manusia (Aktivitas Utama dan Pengembang SDM)*. Malang : UB Press.
- Salman, Kautsar Riza. 2019. "Pengantar Perpajakan : Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak". Jakarta : Indeks Jakarta.
- Samosir Magdalena Dwi. 2020. "Analisis Pengaruh Kontribusi dan Efektivitas Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sikka". ISSN 2685 – 1032. *Journal of Public Administration and Government*. Vol.1. 2. Oktober (2019) : 35 – 43.
- Sari, A.R. (2021). *Efektivitas Peran Kelurahan Dalam Pelayanan Administrasi Kelurahan*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Sukarno & Haryono. 2022. "Analysis Contribution Hotel Tax, Restaurant Tax and Entertainment Tax as Source Local Revenue Bogor City". ISSN 2622 – 2205. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4. 12. Juli (2022) : 5679 – 5683.
- Wahyuningrum, S.R. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Data dan Peluang)*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Yustiani dan Maryama. 2021. " Analisis Efektivitas Potensi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran, Serta Pajak Air Tanah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tangerang di Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (DPKD) Kota Tangerang". ISSN 2549 – 791X. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.5. 1. Mei (2021) : 94 – 104.